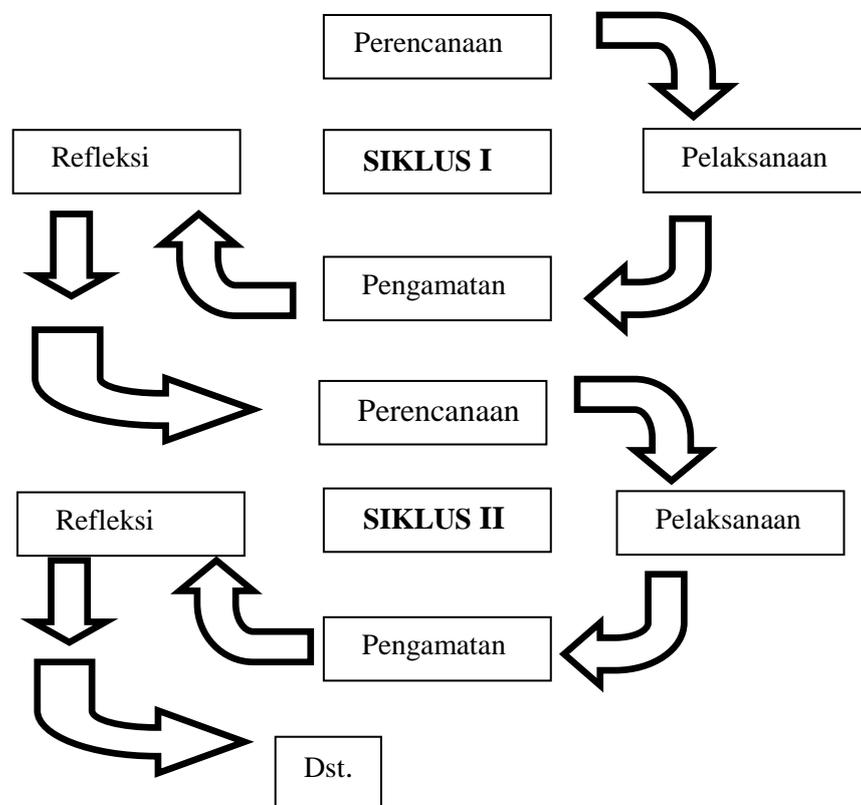


BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas yang difokuskan pada situasi kelas, yang lazim dikenal dengan *Classroom Action Research* (Wardani, dkk. 2007: 1.3). Selanjutnya Arikunto, dkk., (2010: 20) mengemukakan secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*).



Gambar 3.1. Prosedur Tahapan PTK.
Sumber: Modifikasi dari Arikunto, dkk., (2010: 16).

B. Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seorang guru dan siswa kelas IV A SD Negeri 1 Sukaraja Tiga Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013, dengan jumlah siswa 24 orang, yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV A SD Negeri 1 Sukaraja Tiga Lampung Timur.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di semester genap pada tahun pelajaran 2012/2013 selama kurang lebih enam bulan, yaitu bulan Januari sampai dengan bulan Juni.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua cara:

1. Teknik Nontes berupa kegiatan observasi yaitu untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Teknik Tes yaitu untuk mengukur hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

D. Alat Pengumpulan Data

1. Lembar Observasi digunakan untuk mengetahui bagaimanakah aktivitas belajar siswa serta kinerja guru dalam pemanfaatan media *Power Point* di kelas dan dilakukan oleh *observer*.

2. Tes Formatif digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa nilai-nilai siswa setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan media *Power Point* untuk mengetahui hasil belajar siswa

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Kualitatif diskriptif; pada lembar observasi kegiatan siswa dan kinerja guru, dianalisis dengan menggunakan rumus:

$$NA = \frac{JS}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NA = Nilai aktivitas yang dicari atau diharapkan

JS = Jumlah skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum ideal dari aspek yang diamati

100 = Bilangan tetap (diadopsi dari Aqib dkk., 2009: 41).

Setelah diperoleh nilai hasil kegiatan siswa dan kinerja guru kemudian dikategorikan sesuai dengan kriteria hasil observasi pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1. Kriteria hasil observasi aktivitas siswa.

Tingkat keaktifan	Kategori
> 80	Sangat aktif
61-80	Aktif
41-60	Cukup aktif
21-40	Kurang aktif
< 20	Pasif

Modifikasi dari Arikunto (2007: 44).

Tabel 3.2. Kriteria Kategori Kinerja Guru.

No	Rentang nilai	Kategori
1	$N > 80$	Sangat baik
2	$60 < N \leq 80$	Baik
3	$40 < N \leq 60$	Cukup
4	$20 < N \leq 40$	Kurang
5	$N \leq 20$	Sangat kurang

Modifikasi dari Poerwanti (2008: 7.6).

2. Analisis Kuantitatif; digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan belajar siswa yang erat hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa secara individual digunakan rumus berikut di bawah ini:

$$NA = \frac{SB}{TS} \times 100$$

Keterangan :

NA = Nilai Akhir

SB = Skor yang diperoleh dari jawaban benar pada tes

TS = Total Skor Maksimum dari tes

100 = Konstanta (diadopsi dari Purwanto 2008: 112).

Untuk menghitung nilai rata-rata seluruh siswa dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum xi$ = Jumlah nilai

N = Banyak siswa (adopsi Muncarno, 2012: 11).

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan belajar siswa (Aqib,dkk., 2009: 41).

F. Indikator Keberhasilan

Pembelajaran dengan menggunakan media *Power Point* pada pembelajaran IPS di SD Negeri 1 Sukaraja Tiga Lampung Timur dikatakan berhasil apabila:

1. Terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa secara klasikal disetiap siklusnya.
2. Pembelajaran dianggap tuntas apabila $\geq 75\%$ dari jumlah siswa mencapai nilai sesuai dengan yang telah ditentukan yaitu sekurang-kurangnya 65 untuk mata pelajaran IPS.

G. Urutan Penelitian Tindakan Kelas

1. Siklus I

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus, masing-masing siklus memiliki empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Pada tahap ini guru dan peneliti secara kolaborasi partisipatif mempersiapkan proses pembelajaran IPS melalui media *Power Point*.

Adapun langkah-langkah perencanaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Berdiskusi dengan guru kelas untuk menetapkan materi yang akan diajarkan guna penyesuaian penyusunan perangkat pembelajaran yakni “Koperasi dalam Perekonomian Indonesia”.
- 2) Membuat perangkat pembelajaran yakni menganalisis pemetaan SK/KD, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Permendiknas No 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses dengan mencantumkan media *Power Point*.
- 3) Menyiapkan media *Power Point* yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas beserta bahan-bahan pendukung (gambar, animasi, materi, kabel terminal, LCD, laptop, dll).
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.
- 5) Membuat lembar diskusi dan lembar tes formatif untuk memperoleh data aktivitas dan hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan

Pada siklus I, diawali dengan persiapan guru yang berkolaboratif dengan peneliti. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Power Point* meliputi beberapa tahap antara lain:

1) Pendahuluan

- a. Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam proses pembelajaran menggunakan media *Power Point*.
- b. Guru mengecek kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran
- c. Guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan inti

- a. Guru menampilkan media *Power Point* guna menyampaikan materi yang telah disiapkan sebelumnya, kemudian guru memberi rangsangan kepada siswa agar aktif dalam pembelajaran.
- b. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan.
- c. Siswa diminta mengemukakan pengertian mengenai materi yang disampaikan melalui media *Power Point* dan yang telah diamati.
- d. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, yang terdiri dari 6 orang untuk tiap kelompoknya, dan membagikan lembar diskusi untuk didiskusikan.
- e. Perwakilan tiap kelompok diminta untuk maju membacakan hasil diskusi.
- f. Siswa dari kelompok lain diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan dari jawaban kelompok yang maju.
- g. Guru menanggapi, memperjelas, dan meluruskan jawaban setiap kelompok.
- h. Guru memberi penguatan kepada siswa yang berani maju dan memberi motivasi terhadap siswa lain agar lebih berani dalam mengutarakan pendapatnya.
- i. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

- j. Guru membagikan soal tes formatif mengenai materi yang telah diberikan.

3) Penutup

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b. Guru memberikan motivasi siswa agar selalu rajin belajar
- c. Guru memberikan tindak lanjut berupa PR kepada siswa untuk mengetahui tingkat keahaman siswa.

c. Observasi

Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal hingga akhir guru kelas IV A SD Negeri 1 Sukaraja Tiga Lampung Timur yang bertindak sebagai *observer* mengamati aktivitas belajar siswa, termasuk saat siswa melakukan diskusi kelompok serta kinerja guru selama proses pembelajaran. Penilaian aktivitas siswa dan kinerja guru dicatat pada lembar observasi.

d. Refleksi

Peneliti menganalisis hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Analisis yang dilakukan pada siklus I adalah untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran yang sudah berlangsung. Bila terdapat kelebihan atau kekurangan pada siklus I tentunya akan dilakukan tindakan pada siklus II, sehingga kekurangan dalam siklus I dapat diperbaiki, begitu pula dengan kelebihannya harus dipertahankan dan dikembangkan agar dapat berjalan terus-menerus pada siklus-siklus selanjutnya.

2. Siklus II

Hasil pembelajaran pada siklus II ini diharapkan lebih baik dibandingkan dengan hasil pembelajaran pada siklus I. Adapun langkah-langkah pada siklus II ini, antara lain:

a. Perencanaan

Prosedur penelitian pada siklus II diawali dengan mendata masalah dan kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I kemudian membuat perencanaan antara guru dengan peneliti. Perencanaan tersebut antara lain:

- 1) Berdiskusi dengan guru kelas untuk menetapkan materi yang akan diajarkan guna penyesuaian penyusunan perangkat pembelajaran yakni “Perkembangan Teknologi”.
- 2) Membuat perangkat pembelajaran yakni menganalisis pemetaan SK/KD, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Permendiknas No 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses dengan mencantumkan media *Power Point*.
- 3) Menyiapkan media *Power Point* yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas beserta bahan-bahan pendukung (gambar, animasi, materi, kabel terminal, LCD, laptop, dll).
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.
- 5) Membuat lembar diskusi dan lembar tes formatif untuk memperoleh data aktivitas dan hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan

Pada siklus II, diawali dengan persiapan guru yang berkolaboratif dengan peneliti. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Power Point* meliputi beberapa tahap antara lain:

1) Pendahuluan

- a. Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam proses pembelajaran media *Power Point*.
- b. Guru mengecek kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran.
- c. Guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan inti

- a. Guru menampilkan media *Power Point* guna menyampaikan materi yang telah disiapkan sebelumnya, kemudian guru memberi rangsangan kepada siswa agar aktif dalam pembelajaran.
- b. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan.
- c. Siswa diminta mengemukakan pengertian mengenai materi pokok bahasan melalui media *Power Point* yang telah diamati.
- d. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, yang terdiri 6 orang untuk tiap kelompoknya, dan membagikan lembar diskusi untuk didiskusikan.
- e. Perwakilan tiap kelompok diminta untuk maju membacakan hasil diskusi.

- f. Siswa dari kelompok lain diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan dari jawaban kelompok yang maju.
- g. Guru menanggapi, memperjelas, dan meluruskan jawaban setiap kelompok.
- h. Guru memberi penguatan kepada siswa yang berani maju dan memberi motivasi terhadap siswa lain agar lebih berani dalam mengutarakan pendapatnya.
- i. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- j. Guru membagikan soal tes formatif mengenai materi yang telah diberikan.

3) Penutup

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b. Guru memberikan motivasi siswa agar selalu rajin belajar
- c. Guru memberikan tindak lanjut berupa PR kepada siswa untuk mengetahui tingkat keahaman siswa.

c. Observasi

Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir diamati oleh *observer* dengan lembar observasi yang telah disepakati bersama, data yang diperoleh akan diolah, digeneralisasikan agar diperoleh kesimpulan yang akurat, sehingga dapat direfleksikan pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Peneliti menganalisis hasil pengamatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan menggunakan media *Power Point*, serta dapat membandingkannya dengan hasil pengamatan pada siklus I. Analisis tersebut merupakan acuan untuk membuat rencana tindakan pembelajaran baru pada siklus III.

3. Siklus III

Pada akhir siklus II telah dilakukan refleksi oleh guru dan observer dalam mengkaji proses pembelajaran maka diharapkan hasil pembelajaran pada siklus III ini lebih baik dari pada hasil siklus II. Adapun langkah-langkah pada siklus III ini, antara lain:

a. Perencanaan

Prosedur penelitian pada siklus III diawali dengan mendata masalah dan kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus II, Pada siklus kali ini diharapkan lebih baik dibandingkan siklus I dan II, langkah-langkahnya antara lain:

- 1) Berdiskusi dengan guru kelas untuk menetapkan materi yang akan diajarkan guna penyesuaian penyusunan perangkat pembelajaran yakni “Masalah Sosial di Lingkungan Setempat”.
- 2) Membuat perangkat pembelajaran yakni menganalisis pemetaan SK/KD, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang

mengacu pada Permendiknas No 41 Tahun 2007 Standar Proses dengan mencantumkan media *Power Point*.

- 3) Menyiapkan media *Power Point* yang akan digunakan selama proses pembelajaran di kelas beserta bahan-bahan pendukung (gambar, animasi, materi, kabel terminal, LCD, laptop, dll).
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.
- 5) Membuat lembar diskusi dan lembar tes formatif untuk memperoleh data aktivitas dan hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan

Langkah tindakan ini merupakan pelaksanaan dari rencana pembelajaran sebelumnya. Tindakan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus III dengan menggunakan media *Power Point* meliputi beberapa tahap antara lain:

1) Pendahuluan

- a. Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam proses pembelajaran menggunakan media *Power Point*.
- b. Guru mengecek kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran
- c. Guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan inti

- a. Guru menampilkan media *Power Point* guna menyampaikan materi yang telah disiapkan sebelumnya, kemudian guru memberi rangsangan kepada siswa agar aktif dalam pembelajaran.

- b. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan.
- c. Siswa diminta mengemukakan pengertian mengenai materi melalui media *Power Point* yang telah diamati.
- d. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, yang terdiri dari 6 orang untuk tiap kelompoknya, dan membagikan lembar diskusi siswa.
- e. Perwakilan tiap kelompok diminta untuk maju membacakan hasil diskusi.
- f. Siswa dari kelompok lain diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan dari jawaban kelompok yang maju.
- g. Guru menanggapi, memperjelas, dan meluruskan dari jawaban setiap kelompok.
- h. Guru memberi penguatan kepada siswa yang berani maju dan memberi motivasi terhadap siswa lain agar lebih berani dalam mengutarakan pendapatnya.
- i. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- j. Guru membagikan soal tes formatif mengenai materi yang telah diberikan.

3) Penutup

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- b. Guru memberikan motivasi siswa agar selalu rajin belajar.

- c. Guru memberikan tindak lanjut berupa PR kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

c. Observasi

Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai akhir diamati oleh *observer* dengan lembar observasi yang telah disepakati bersama, yaitu observasi mengenai aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan media *Power Point* serta observasi kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi tentunya untuk membahas sesuatu yang terjadi dalam siklus III yang dilakukan oleh peneliti baik itu kelebihan atau kelemahan selama proses pembelajaran berlangsung. Jika pada siklus III pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan telah terjadi peningkatan dibandingkan dengan siklus-siklus sebelumnya, maka penelitian dianggap cukup.